

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di kantor PT.Andhika Intilaut Jalan Cemara Boulevard Blok B1 No.106, Komplek Cemara Asri, Medan. Jadwal Penelitian dilaksanakan mulai bulan November 2018 sampai dengan bulan Juli 2019 dengan tahapan kerja sebagai berikut:

NO	KEGIATAN	NOVEMBER				DESEMBER				JANUARI				FEBRUARI				MEI				APRIL				MAY				JUNI				JULI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tahap Persiapan																																				
2	Pembuatan Proposal																																				
3	Riset Lapangan																																				
4	Pengelolaan Data																																				
5	Penyusunan Skripsi																																				
6	Bimbingan Skripsi																																				

Sumber : Peneliti

#### 3.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data sekunder berupa data kuantitatif yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan. Data tersebut terdiri atas laporan keuangan internal perusahaan tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 yang berikan oleh bagian keuangan PT.Andhika Intilaut hanya untuk tujuan penelitian.

#### 3.3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi dalam skripsi ini, penulis telah melakukan beberapa kegiatan diantaranya dokumentasi dan studi kepustakaan.

Dokumentasi dan studi kepustakaan merupakan pengumpulan data yang diperoleh dari data perusahaan yang berupa laporan keuangan dan juga pengumpulan sejumlah informasi mengenai teori-teori analisis dari buku sebagai

suatu dasar dari analisis penelitian ini. Kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2012:56), “Kepustakaan yaitu dengan mengumpulkan sejumlah informasi mengenai teori-teori analisis rasio arus kas sebagai alat penganalisis laporan arus kas perusahaan.”

### **3.4. Metode Analisis Data**

Metode analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan. Analisis data juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari sebuah penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan untuk mengambil sebuah keputusan.

Tujuan metode analisis data adalah untuk mendeskripsikan sebuah data sehingga bisa dipahami, dan juga untuk membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan mengenai karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel, yang biasanya ini dibuat dengan dasar pendugaan atau pengujian hipotesis.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu analisis yang mengarahkan interpretasi atau penafsiran data untuk menemukan atau mengungkapkan kesimpulan penelitian dan implikasi penelitian. Metode analisis data deskriptif dilakukan dengan jalan mengumpulkan, menyusun, dan mengklasifikasikan serta menginterpretasikan data yang diolah sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

Penelitian ini menilai kinerja keuangan dalam perhitungan rasio dengan langkah-langkah berikut:

1. Mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini.
2. Menganalisis antara kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan analisis rasio arus kas yang dibandingkan dengan laporan arus kas tiap tahun dimulai dari 2015-2018.
3. Melakukan analisis rasio arus kas yang terdiri atas : rasio arus kas terhadap kewajiban lancar, rasio arus kas terhadap bunga, rasio arus kas terhadap hutang lancar, rasio arus kas terhadap pengeluaran modal, dan rasio arus kas terhadap laba bersih.

Seluruh rasio arus kas yang diperoleh dalam satu tahun akan dibandingkan rasio arus kas tahun sebelumnya, bilamana ada penyimpangan yang signifikan akan dilakukan evaluasi lebih lanjut dan dibahas di tingkat manajemen keuangan. Hasilnya kinerja perusahaan akan meningkat dengan adanya perubahan kebijakan yang positif, yang mendukung terciptanya arus kas yang lebih likuid.